

**IMPLEMENTASI ASPEK KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)DALAM
PEMBELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 1 BONJOL KABUPATEN
PASAMAN**
(Studi Kasus di Kelas XI IPS 1)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



ARNOL ARONE
NIM. 14052053/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Aspek Keterampilan (Psikomotorik) dalam Pembelajaran PPKn di SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman (Studi Kasus di Kelas XI IPS 1)

Nama : Arnol Arone

TM/ NIM : 2014 / 14052053

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

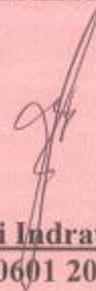
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Januari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 30 Januari 2020 Pukul 10.00 s/d 11.30 WIB

IMPLEMENTASI ASPEK KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SMA N 1 BONJOL KABUPATEN PASAMAN (Studi Kasus di Kelas XI IPS 1)

Nama : Arnol Arone
TM / Nim : 2014 / 14052053
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
Anggota : Dr. Suryanef, M.Si
Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Implementasi Aspek Keterampilan (Psikomotorik) dalam Pembelajaran PPKn di SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman (Studi Kasus di Kelas XI IPS 1)** adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2021
Saya yang menyatakan



Arnol Arone
2014/14052053

ABSTRAK

Arnol Arone: Implementasi Aspek Keterampilan (Psikomotorik) dalam Pembelajaran PPKn di SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman (studi kasus di kelas XI IPS 1)

Penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya aspek keterampilan (psikomotorik) dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran PPKn, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:(1) untuk mengetahui proses pembelajaran melalui implementasi aspek keterampilan (psikomotorik) di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol ,(2) untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan aspek keterampilan (psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol (3) untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aspek keterampilan (psikomotorik) pada pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 1. Informan dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* terdiri dari: kepala sekolah, guru PPKn, dan 5 orang siswa sebagai informan kunci (*key informants*). Kemudian data yang telah terkumpul akan diadakan penganalisaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan aspek keterampilan (psikomotorik) pada proses pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aspek keterampilan (psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol meliputi : melaksanakan , menerapkan , menanggapi , dan mengkomunikasikan diperoleh bahwa secara umum sudah berjalan dengan baik. adapun faktor pendukung dalam mengimplementasikan aspek keterampilan (psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol diantaranya: iklim belajar yang kondusif, adanya kesiapan guru dalam pembelajaran. faktor penghambat diantaranya: pelaksanaan pembelajaran PPKn pada jam siang, hambatan dalam memusatkan konsentrasi, cara belajar siswa belum maksimal. selanjutnya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aspek keterampilan (psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol sebagai berikut : memberikan penjelasan bahwa mencatat itu penting, guru memposisikan diri sebagai sosok yang diteladani ,memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan pandangannya.

Kata Kunci: Aspek Keterampilan (Psikomotorik), Pembelajaran PPKn

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Implementasi Aspek Keterampilan (Psikomotorik) dalam Pembelajaran PPKn di SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. BapakDr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Rita Anggraini, S.Pd M.Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Dr. Suryanef, M.Si dan Bapak Drs. Ideal Putra M.Si, selaku penguji I dan penguji II, yang telah banyak memberikan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Ibu Dr. Maria Montessori M.Ed, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan Staf Administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua, yang memberikan dukungan dan semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2014.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Implementasi	9
2. Aspek Keterampilan (Psikomotorik).....	10
a. Pengertian psikomotorik	10
b. Pembelajaran psikomotorik	11
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	14
d. Metode pembelajaran	17
3. Konsep Mata Pelajaran PPKn.....	19
B. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Penentuan Subyek Penelitian.....	25
D. Jenis Data Dan Sumber Data	26

E. Teknik Pengumpulan Dan Alat Pengumpulan Data.....	27
F. Keabsahan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	31
B. Temuan Khusus Peneltian	35
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Informan Penelitian	25
Tabel 2	Sarana dan Prasarana.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	23
Gambar 2	Struktur Organisasi SMA N 1 Bonjol	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	68
Lampiran 2	Surat Pengantar Penelitian	70
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian	72
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan di sekolah siswa harus memenuhi 3 aspek yaitu, aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut harus dipadukan agar berjalan seimbang. Hal ini lah yang perlu diperhatikan seorang guru, tentang bagaimana agar semua kompetensi dapat dicapai oleh siswa. Jika keberhasilan pendidikan siswa dilihat dari kemampuan tiga aspek tersebut, maka akan melahirkan mutu lulusan (*output*) yang baik sesuai dengan harapan orang tua/masyarakat.

Aspek pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan ini lebih lanjut dijelaskan, belajar oleh Bloom sebagai ranah kognitif, afektif, psikomotorik (Sagala, 2010: 33) dimana ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pada aspek pertama kognitif siswa akan di ajarkan bagaimana siswa mendefinisikan, menjelaskan dan membandingkan pengetahuan yang telah diterimanya pada saat aktifitas belajar di sekolah, sehingga siswa mampu mengaplikasikannya untuk dijadikan pedoman berupa keterampilan melalui ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Kemudian yang kedua adalah pada aspek afektif atau sikap siswa, dimana pada ranah afektif meliputi penerimaan, sambutan, penghargaan, pendalaman dan penghayatan. Indikator hasil belajar dari aspek ini diantaranya adalah siswa dapat bersikap menerima, menyetujui atau

sebaliknya, siswa ikut berpartisipasi, siswa mampu menghargai pendapat orang lain, mempercayai, meyakini dan pada akhirnya mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

aspek selanjutnya adalah pada aspek psikomotorik (keterampilan) yang meliputi persepsi, kesiapan, respon terbimbing, mekanisme, respon kompleks, adaptasi dan kreativitas, dimana indikator hasil belajar dari aspek psikomotor adalah mempertontonkan gerak, menyusun dan menghubungkan. Pada ranah psikomotor ini siswa akan mendapatkan suatu aspek kepribadian berupa tingkah laku yang memungkinkan diri siswa untuk bertindak sesuai dengan bentuk kepribadian yang mencirikan manusia terdidik, dari aspek psikomotor ini akan terlihat tingkah laku siswa sebagai cermin manusia terpelajar yang tentunya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dari belajar ini siswa akan mendapatkan ketiga aspek ranah tersebut, sehingga dengan belajar akan menjadikan kepribadian siswa menjadi manusia yang unggul, bermanfaat dan berjiwa mulia.

Aspek keterampilan (Psikomotorik) termasuk kemampuan guru menggiring siswa untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari melalui *discovery learning*. Siswa sebisa mungkin diajak untuk mencari tahu, bukan langsung diberi tahu. Keterampilan guru dalam menjelaskan pengetahuan sebagai input kepada siswa untuk menghasilkan output berupa keterampilan siswa dan bermuara pada pembentukan sikap siswa sebagai outcome pembelajaran. Pembelajaran keterampilan (Psikomotorik) akan efektif bila menggunakan prinsip belajar sambil mengerjakan. Keterampilan yang dilatih

melalui praktik secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan dan otomatis dilakukan. Keberhasilan pengembangan aspek pengetahuan juga akan berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan.

Belajar bukan semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, namun belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan aspek pengetahuan, sikap dan tingkah laku, serta keterampilan siswa.

Berdasarkan observasi peneliti, peneliti melihat Kenyataan yang terjadi, dari aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. aspek pengetahuan yang mendapat prioritas guru dalam pembelajaran di sekolah. Masih adanya guru yang beranggapan apabila siswa telah mampu menguasai aspek pengetahuan, maka dikatakan telah dengan baik mengikuti proses pembelajaran, tanpa memperhatikan dua kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran, sehingga terjadi ketimpangan kompetensi.

Peserta didik yang diharapkan mampu memperoleh tiga kemampuan dasar setelah melalui proses pembelajaran, hanya menonjol pada satu aspek yaitu kemampuan pengetahuan. Padahal pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa telah mampu memperoleh ketiga kemampuan diatas. Jika hanya ditekankan pada aspek pengetahuan dan sikap saja maka akan muncul ketimpangan kompetensi. Karena pada hakekatnya manusia belajar untuk hidup dalam bermasyarakat. Ketiganya adalah suatu kesatuan yang harus dimiliki siswa pada khususnya dan makhluk sosial pada umumnya.

Ketiganya harus dipadukan agar berjalan seimbang. Hal ini lah yang perlu diperhatikan seorang guru, tentang bagaimana agar semua kompetensi dapat dicapai oleh siswa.

Aktivitas kehidupan sehari-hari siswa, banyak yang membutuhkan kemampuan keterampilan dalam melaksanakan praktek secara langsung. Kemampuan yang menuntut aspek keterampilan (psikomotorik) ini di pandang sebagai hal yang sangat penting agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini bisa tercapai jika proses pembelajaran di sekolah telah dilakukan dengan baik dengan tidak terbatas kepada penekanan kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa yang dilakukan oleh guru.

Seorang guru yang dapat memberikan kecakapan keterampilan (Psikomotorik) kepada siswa, akan berdampak langsung pada kemampuan siswa yang memiliki pengetahuan. Namun, di samping kecakapan keterampilan tidak terlepas dari kecakapan pengetahuan yang juga terikat oleh kecakapan sikap. Jadi, kecakapan keterampilan siswa merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya.

Oleh karena itu guru harus memaksimalkan proses pembelajaran melalui aspek keterampilan (Psikomotorik). Kecakapan keterampilan (Psikomotorik) dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai peranan penting dalam memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan. Aspek keterampilan mempunyai peran penting dalam tercapainya tujuan mata pelajaran PPKn disekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis sebagai salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Padang tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kemampuan aspek keterampilan (Psikomotorik) siswa”. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan melatih kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, karena hal tersebut juga berkaitan erat dengan materi yang ada pada kurikulum program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Aspek Keterampilan (Psikomotorik) dalam Pembelajaran PPKn di SMA N 1 Bonjol Kab. Pasaman (Studi Kasus di Kelas XI IPS 1).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi ada beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang berani dalam mengutarakan pandangan/pendapatnya di dalam proses pembelajaran.
2. Banyaknya materi PPKn yang harus disampaikan oleh guru menyebabkan ranah kognitif lebih di prioritaskan.
3. Pembelajaran PPKn efektif, namun masih ada hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran di Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas banyak ditemui permasalahan yang bisa diteliti. Tetapi, karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:implementasi aspek keterampilan (psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman, faktor pendukung dan faktor penghambat aspek keterampilan (psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman, serta upaya guru dalam meningkatkan aspek keterampilan (psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi aspek keterampilan (Psikomotorik)dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi proses belajar melalui bimbingan aspek keterampilan (Psikomotorik) di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?

3. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aspek keterampilan (Psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran melalui implementasi aspek keterampilan (Psikomotorik) siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan aspek keterampilan (Psikomotorik) di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aspek keterampilan (Psikomotorik) pada pembelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan teori terkait implementasi aspek keterampilan (Psikomotorik) dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman dan Penelitian ini bermanfaat sebagai panduan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru (pendidik).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa dijadikan suatu rekomendasi untuk materi yang akan disampaikan dalam pelatihan-pelatihan pengembangan diri keterampilan psikomotorik para subjek (Peserta Didik), melalui temu diskusi antara informan dengan peneliti.